

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, penguasaan bahasa Inggris menjadi sangat penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan di dunia internasional. Bahasa Inggris tidak hanya sebagai alat komunikasi global tetapi juga sebagai kunci untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, dalam konteks pendidikan di madrasah, seperti di MAN 2 Karanganyar, terdapat tantangan unik dalam mengajarkan bahasa Inggris tanpa mengabaikan nilai-nilai agama yang menjadi dasar pendidikan di institusi tersebut Permendikbud nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal untuk mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan (Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, 2018).

Nilai nilai islam yang banyak digunakan dalam penerapan semua mata pelajaran adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dimana mengacu pada perkembangan peradaban dan budaya umat Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga masa kini, mencakup juga kontribusi umat Islam dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, seni, arsitektur, sastra, dan etika social (Istiqomah, Lisdawati, and Adiyono 2023). Masalah lain yang muncul adalah resistensi dari sebagian siswa yang mungkin merasa bahwa

pembelajaran bahasa Inggris yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam kurang menarik atau relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat mengurangi motivasi belajar mereka dan berdampak negatif pada hasil belajar (Mubarok 2019). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang inovatif dan efektif untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris dapat berjalan dengan baik.

Beberapa penelitian sebelumnya, melaporkan bahwa materi Bahasa Inggris yang dipadukan dengan nilai-nilai religius pada Madrasah Aliyah dapat diterima dan dianggap tepat oleh siswa untuk memotivasi dan membantu dalam belajar Bahasa Inggris secara kontekstual (Lisan 2021). Dengan menggabungkan beberapa laporan penelitian oleh Mubarok (2019) dan Khusnul(2021), maka diperlukan integrasi pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai mata pelajaran yang banyak menampilkan nilai – nilai Islam ke dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan mencari inovasi metode pembelajaran yang lebih menarik akan lebih berhasil mencapai tujuan Pendidikan di Madrasah Aliyah.

Pengintegrasian nilai-nilai Islami kedalam materi pembelajaran dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan menambahkan latihan-latihan yang mencerminkan nilai-nilai Islami kedalam topik yang diajarkan, menyisipkan nama-nama Islami untuk orang, tempat atau peristiwa kedalam latihan-latihan yang ditambahkan dan melampirkan kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dan/atau hadits yang relevan dengan topik pada materi utama

pembelajaran serta mencampur ungkapan-ungkapan khas Islami dengan ungkapan-ungkapan bahasa Inggris yang sesuai dengan materi utama pembelajaran. Pengintegrasian nilai-nilai Islami kegiatan pembelajaran, integrasi nilai-nilai Islami dilakukan dengan cara, antara lain melakukan campur kode dan alih kode antara ungkapan-ungkapan bahasa Inggris dengan ungkapan-ungkapan khas Islami yang sesuai berdasarkan konteks situasi, mengaitkan topik-topik yang diajarkan dengan ajaran Islam yang sesuai yang dilakukan dengan cara mengutip ayat-ayat Al-Qur'an dan/atau hadits yang relevan dan/atau dengan menjelaskan ajaran Islam yang sesuai dengan topik tersebut dan menggunakan nama-nama Islami untuk orang, tempat atau peristiwa dalam membuat contoh-contoh kalimat atau naskah percakapan serta memberi tugas kepada siswa untuk menulis atau mencari jenis jenis teks tertentu yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami yang sesuai dengan topik yang diajarkan (Amelia 2012).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Karanganyar sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia, memiliki visi untuk membentuk siswa yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat berdasarkan ajaran Islam. Dalam upaya mencapai visi ini, diperlukan pendekatan yang holistik dalam pengajaran, termasuk dalam pengajaran bahasa Inggris. Kurikulum yang diberlakukan di MAN Karanganyar saat ini adalah kurikulum 2013 (k13) dan kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 adalah kurikulum nasional yang diterapkan di Indonesia untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum ini menekankan pada pendekatan ilmiah dan integratif, di mana pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis dengan penetapan berdasarkan peraturan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2012). Adapun kurikulum Merdeka adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan lebih besar kepada sekolah dan guru dalam menentukan metode dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum ini menekankan pembelajaran berbasis proyek, pengembangan karakter, dan kemandirian belajar siswa (Direktur Jenderal Pendidikan Islam and Direktur KSKK Madrasah 2022).

Kurikulum K-13 yang berisikan K1 dan K2 tentang spiritual seharusnya semua mata pelajaran wajib dikaitkan dengan nilai-nilai spiritual termasuk dalam mata pelajaran bahasa Inggris dengan kata lain bahwa target pencapaian hasil belajar siswa tidak hanya ketrampilan berbahasa saja tetapi juga memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai Islam. Dengan demikian, implementasi integrasi nilai-nilai Islam dalam sejarah kebudayaan Islam pada pengajaran bahasa Inggris menjadi krusial untuk memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa mereka tanpa kehilangan identitas dan moralitas Islam yang mereka junjung. Namun, integrasi ini bukan tanpa tantangan. Salah satu masalah utama adalah bagaimana proses menggabungkan konten dan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum bahasa Inggris yang sudah ditetapkan. Guru-guru seringkali

menghadapi kesulitan dalam merancang materi yang sesuai dan relevan, serta dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif untuk menyampaikan kedua aspek tersebut secara bersamaan. Selain itu, kurangnya sumber daya dan bahan ajar yang mendukung integrasi ini juga menjadi kendala yang signifikan.

Pelaksanaan pengajaran Bahasa Inggris di MAN 2 Karanganyar saat ini belum adanya integrasi nilai-nilai Islam, seperti pada pembelajaran kelas XII di dalam kompetensi inti satu (KI.1) menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dapat diintegrasikan dengan KI 3 dan KI4, yaitu KI.3: memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah, sedangkan untuk KI.4 adalah mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada upaya MAN 2 Karanganyar dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam melalui materi Sejarah kebudayaan Islam ke dalam pengajaran bahasa Inggris, mengeksplorasi

proses integrasi nilai-nilai Islam materi Sejarah kebudayaan islam (SKI) dalam pengajaran bahasa Inggris, metode dan strategi yang digunakan oleh guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris seadanya dengan menggunakan kurikulum yang ada, menilai efektivitas integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris terhadap peningkatan karakter dan keterampilan bahasa siswa serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dengan harapan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dan menghasilkan lulusan yang unggul baik dalam aspek akademis maupun moral.

B. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian yang ditemukan dari latar belakang diatas meliputi:

1. Pelaksanaan pengajaran Bahasa Inggris, selama ini tujuan Pembelajaran siswa berbicara Bahasa Inggris tanpa melihat substansi dari Materinya.
2. Proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris belum ada.
3. Metode dan strategi yang digunakan oleh guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengajaran bahasa Inggris masih menggunakan cara-cara yang biasa digunakan belum ada pengembangan metode dan strategi baru.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah mengintegrasikan nilai-nilai Islam melalui mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam pendidikan agama islam pada pengajaran bahasa Inggris di MAN 2 Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan integrasi nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada pengajaran bahasa Inggris di MAN 2 Karanganyar?
2. Bagaimana dampak integrasi nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada pengajaran bahasa Inggris terhadap peningkatan keterampilan bahasa siswa di MAN 2 Karanganyar?
3. Bagaimana persepsi dan respon siswa terhadap nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada pengajaran bahasa Inggris di MAN 2 Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan integrasi nilai-nilai islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada pengajaran bahasa inggris di MAN 2 Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan proses perencanaan integrasi nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada pengajaran bahasa Inggris di MAN 2 Karanganyar.
- b. Mendeskripsikan dampak integrasi nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada pengajaran bahasa Inggris terhadap peningkatan keterampilan bahasa siswa di MAN 2 Karanganyar.
- c. Mendeskripsikan persepsi dan respon siswa terhadap nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada pengajaran bahasa Inggris di MAN 2 Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait integrasi nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada pengajaran bahasa asing.
- b. Memberikan ide sebagai model pembelajaran baru yang dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada kurikulum mereka.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru: Memberikan panduan dan strategi konkret bagi para guru bahasa Inggris di MAN 2 Karanganyar dan madrasah lainnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada proses pembelajaran.

- b. Bagi Siswa: Meningkatkan kualitas pendidikan siswa dengan memadukan pembelajaran bahasa Inggris dan nilai-nilai Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga siswa tidak hanya terampil secara linguistik tetapi juga memiliki karakter yang baik.
- c. Bagi Sekolah: Membantu MAN 2 Karanganyar dalam memperkuat visi dan misinya untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten secara akademis dan memiliki akhlak yang mulia.

3. Manfaat Sosial:

- a. Komunitas Pendidikan: Menyebarkan praktik baik dalam integrasi nilai-nilai agama dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada kurikulum pendidikan, yang dapat diadopsi oleh komunitas pendidikan lain untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik.
- b. Masyarakat: Membantu membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak baik, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara luas.

4. Manfaat Kebijakan:

Pada pembuat kebijakan dapat memberikan data dan rekomendasi yang dapat dijadikan dasar bagi pembuat kebijakan dalam merancang kurikulum yang lebih integratif dan berorientasi pada nilai-nilai moral dan spiritual.